

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Memasuki abad ke-21, teknologi berkembang makin pesat. Semua sektor kehidupan mengalami kemajuan. Tak terkecuali dunia kerja dan pendidikan. Dunia kerja modern membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan kemampuan lebih agar perusahaan mampu bersaing dalam dunia industri. Tenaga kerja dituntut memiliki kemampuan *hardskills* dan *softskills*. Menjawab tantangan tersebut dunia pendidikan merespon. Berdasarkan hasil penelitian dari Harvard University, Carnegie Foundation dan Stanford Research Center, Amerika Serikat mengatakan bahwa kemampuan *soft skills* memiliki peran yang besar yaitu sebanyak 85% dalam mencapai kesuksesan karir seseorang di dunia kerja (Muhmin, 2018). Menurut Wijaya & Hariani (2015) lembaga pendidikan ikut serta berperan dalam membantu generasi muda mempersiapkan kreatifitas dan *softskill* sebanyak mungkin untuk bisa berpartisipasi di dalam dunia kerja yang lebih baik.

Menyikapi hasil penelitian tersebut, di Indonesia banyak perguruan tinggi menyadari betul akan hal itu. Terbukti dengan adanya beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta yang sangat kosen dalam meningkatkan kemampuan *soft skills* para peserta didik, khususnya di Universitas Pembangunan Jaya. Universitas Pembangunan Jaya membentuk satu unit tertentu untuk menambah kemampuan *soft skills* mahasiswanya, yakni Jaya Soft skills Development Program (JSDP). Unit JSDP ini salah satu programnya adalah mengadakan Kerja Profesi (KP) dengan tujuan membantu meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja.

Kerja profesi menurut Setiawan & Soerjoatmodjo (2021) adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk mendapatkan gambaran bagaimana dunia kerja sebenarnya. Selain itu kerja profesi juga menjadi wadah mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapatnya dari perkuliahan. Tentu saja KP juga melatih kemampuan menganalisis dan

keterampilan praktik sesuai kompetensi Program Studi dalam lingkungan lembaga atau perusahaan. Di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ), kerja profesi menjadi syarat kelulusan. Kerja Profesi minimal dilakukan selama 400 jam dengan hitungan waktu 8 jam sehari.

Kerja profesi memungkinkan lulusan Universitas Pembangunan Jaya meraih pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di institusi perguruan tinggi, khususnya di program studi. Pada program studi psikologi Universitas Pembangunan Jaya berdasarkan buku kurikulum yang digunakan, yaitu kurikulum 2015 (Yayasan Pendidikan Jaya, 2016), lulusan sarjana psikologi dapat bekerja dalam bidang fasilitator. Pekerjaan dalam bidang fasilitator juga dilakukan dalam Unit Jaya Soft skills Development Program dengan menyediakan program pelatihan dan pengembangan *softskills* untuk mahasiswa Jaya.

Unit Jaya Soft skills Development Program (JSDP) merupakan sebuah program yang disiapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya untuk membantu para mahasiswanya dalam mengembangkan karakter dan *soft skills* agar dapat menjadi seorang lulusan yang berjiwa wirausaha atau entrepreneur (Jaya Soft skills Development Program, 2016). Jenis *soft skills* yang dikembangkan merupakan turunan dari Nilai-nilai Jaya, yaitu Integritas, Keadilan, Komitmen, *Intrapreneurship* dan dorongan berprestasi. Unit JSDP secara aktif menyiapkan program pelatihan dengan bekal dasar-dasar ilmu yang dibutuhkan dan sangat bermanfaat untuk seorang pengusaha (*entrepreneur*), misalnya motivasi dan kepemimpinan. Unit JSDP juga membina perilaku mahasiswa yang berkaitan dengan pengetahuan sikap batin yang dibutuhkan, nilai moral yang dipegang teguh dan dipertahankan, kemampuan menyesuaikan diri di segala situasi, dan kemampuan berpikir logis dan strategis. Pembekalan pelatihan dasar dari kemampuan-kemampuan tersebut diberikan untuk dibuktikan dalam program penerapan pelatihan. Pada akhirnya, ilmu dan keterampilan itu dimiliki dan menyatu dengan pribadi mahasiswa serta terus diasah dan diperbaharui sejalan dengan kemajuan zaman dan perkembangan hidupnya.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Setiawan & Soerjoatmodjo (2021) menjelaskan maksud dan tujuan dilaksanakannya kerja profesi adalah sebagai berikut:

### 1.2.1 Maksud Kerja Profesi

- 1.) Memberikan gambaran mengenai dunia kerja kepada mahasiswa. Dengan kerja profesi mahasiswa jadi mengetahui bahkan mengalami sendiri bagaimana dunia kerja yang sebenarnya.
- 2.) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa guna melakukan kerja profesi sesuai dengan Program Studi Psikologi.

### 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

- 1.) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa guna mempelajari pekerjaan dalam bidang pelatihan dan pengembangan *soft skills*.
- 2.) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa guna melakukan kerja profesi sesuai dengan Program Studi Psikologi.

## 1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melakukan kerja profesi di Universitas Pembangunan Jaya pada bagian Unit Jaya Soft skills Development Program di Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Alasan memilih kerja profesi di tempat tersebut karena praktikan sebagai bagian dari mahasiswa UPJ ingin membantu UPJ dalam mengembangkan *soft skills* para mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya, khususnya melalui program-program yang ada di unit JSDP. Namun dalam praktiknya, praktikan melaksanakan kerja profesi secara *offline* selama lima hari, dan setelahnya dilakukan secara *online* dari rumah atau *Work From Home* (WFH) dikarenakan adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di masa pandemi. Unit JSDP merupakan bagian tak terpisahkan dari institusi Universitas Pembangunan Jaya yang tujuannya berfokus kepada pengembangan *soft skills* para mahasiswa.

Unit JSDP dibentuk dari sebuah kesadaran bahwa Universitas Pembangunan Jaya sebagai universitas baru harus memiliki ciri khas dan keunikan sendiri selain dari kurikulum yang ada. Dari situlah muncul gagasan tentang pentingnya pengembangan karakter sebagai ciri khas yang akan dikembangkan Universitas Pembangunan Jaya. Menurut (Jaya Soft skills Development Program, 2016) salah satu program Unit JSDP yaitu membangun iklim dan budaya akademik melalui keunggulan, serta ciri khas Pusat Unggulan Universitas di bidang pengembangan karakter. Hal itu dilakukan untuk menghasilkan lulusan UPJ yang unggul dalam akademik, mempunyai *soft skills* unik dan mumpuni sehingga bisa menjadi *entrepreneur*, guna menghasilkan IPTEK dan manusia jaya, yakni memiliki wawasan luas, berdaya saing tinggi, bermartabat, pembelajar seumur hidup, peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan.

#### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kerja profesi selama 400 jam yang dimulai pada tanggal 15 Juni 2021 sampai dengan 1 September 2021. Dalam pelaksanaannya, praktikan melakukan satu kali rapat secara *offline* dan dua kali rapat *online* bersama pihak pembimbing unit JSDP, Unit JSDP memiliki sistem kerja yang fleksibel meskipun tetap mematuhi jam kerja profesi yang diwajibkan. Praktikan secara umum melaksanakan kerja profesi dari hari Senin hingga Jumat.

Selama rentang waktu dari awal kerja profesi sampai selesai, ada waktu – waktu di mana praktikan tidak bisa melaksanakan tugas karena izin vaksin (tanggal 13 Juli 2021 dan 12 Agustus 2021) serta tanggal merah pada hari libur nasional yakni, 20 Juli 2021 (Hari Raya Idul Adha), 11 Agustus 2021 (Hari Tahun Baru Islam, sebenarnya tanggal merah di kalender adalah tanggal 10 tapi kebijakan pemerintah menggeser libur ke tanggal 11), dan tanggal 17 Agustus 2021 (Hari Kemerdekaan RI). Konsekuensinya adalah akhir jadwal kerja profesi digeser. Dari jadwal semula yang berakhir tanggal 26 Agustus 2021 menjadi tanggal 1 September 2021.

**Tabel 1.1. Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi**

---

<b>Pelaksanaan</b>	<b>Hari</b>	<b>Jam</b>
Kerja Profesi	Senin – Jumat	08.00 - 12.00 13.00 - 16.00

---



